

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Pegadaian dikenal di Eropa, khususnya Italia, Inggris dan Belanda Pegadaian di Indonesia pada awal mulanya dibawa oleh Negara Belanda yaitu sekitar abad XIX oleh sebuah bank yang bernama Van Lenning. Bank tersebut memberi jasa pinjaman dana dengan syarat penyerahan barang bergerak, sehingga bank ini pada hakikatnya telah memberikan jasa Pegadaian. Pada awal abad 20-an, pemerintah Hindia Belanda berusaha mengambil alih usaha pegadaian dengan memonopolinya dari Negara Kolonial dengan cara mengeluarkan Staatsblad NO. 131 tahun 1901.

Pada masa pendudukan Jepang, gedung Kantor Pusat Jawatan Pegadaian yang terletak di Jalan Kramat Raya 162 dijadikan tempat tawanan perang dan Kantor Pusat Jawatan Pegadaian dipindahkan ke Jalan Kramat Raya 132. Tidak banyak perubahan yang terjadi pada masa pemerintahan Jepang, baik dari sisi kebijakan maupun Struktur Organisasi Jawatan Pegadaian yang dalam Bahasa Jepang disebut dengan 'Sitji Eigeikyuku' Pimpinan Jawatan Pegadaian

dipegang oleh orang Jepang yang bernama Ohno-San dengan wakilnya orang pribumi yang bernama M. Saubari.

Pada masa awal pemerintahan Republik Indonesia, Kantor Jawatan Pegadaian sempat pindah ke..Karang Anyar Kebumen) .karena keadaan perang yang kian terus memarak tidak dapat disangkal. Agresi militer Belanda yang kedua memaksa Kantor Jawatan Pegadaian dipindah lagi ke Magelang. Selanjutnya pasca perang kemerdekaan Kantor Jawatan Pegadaian kembali lagi ke Jakarta dan Pegadaian kembali dikelola oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dalam masa ini Pegadaian sudah beberapa kali berubah status yaitu sebagai Perusahaan Negara (PN) berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) No 19 Tahun 1960 Jo Peraturan Pemerintah (PP) No. 178 Tahun 1961, Perusahaan Jawatan (Perjan) berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.7 Tahun 1969, Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 10 Tahun 1990 yang diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 103 Tahun 2000, Perusahaan Perseroan (PT Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 Tahun 2011.

Penerbitan PP/10 tanggal 1 April 1990 dapat dianggap sebagai dasar pencapaian bagi kebangkitan Pegadaian. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah PP10 menekankan misi yang harus

dilakukan oleh Pegadaian untuk mencegah tindakan riba. Misi ini tidak berubah hingga terbitnya PP103/2000 yang dijadikan dasar latihan bisnis Perum Pegadaian hingga saat ini. Banyak kalangan berpendapat bahwa operasionalisasi Fatwa Pegadaian pra-MUI tanggal 16 Desember 2003 tentang Pendapatan Bank telah sesuai dengan pemikiran syariah, meskipun harus diakui kemudian bahwa ada beberapa sudut pandang yang menolak.

Atas keagungan Allah SWT dan setelah melalui kajian yang panjang, akhirnya tercetuslah sebuah ide untuk mendirikan unit Layanan Gadai Syariah sebagai tahap awal dalam membentuk sebuah divisi unik yang menangani latihan bisnis syariah. Gagasan pegadaian syariah mengacu pada kerangka peraturan yang mutakhir, khususnya standar kewajaran, produktivitas dan kelangsungan hidup yang sejalan dengan nilai Islam

Pegadaian Syariah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) Cabang Dewi Sartika di bulan Januari tahun 2003. Menyusul kemudian pendirian ULGS di Surabaya, Makasar, Semarang, Surakarta, dan Yogyakarta di tahun yang sama hingga September 2003. Masih di tahun yang

sama pula, 4 Kantor Cabang Pegadaian di Aceh dikonversi menjadi Pegadaian Syariah.¹

Pada saat ini pegadaian Syariah telah terbentuk sebagai sebuah lembaga. Ide pembentukan pegadaian Syariah selain karna tuntutan idealism dikarnakan keberhasilan terlembaganya bank dan asuransi syariah. Setelah terbentuknya bank, BMT, BPR, dan asuransi syariah maka pegadaian Syariah mendapat perhatian oleh beberapa praktisi dan akademisi untuk dibentuk di bawah satu lembaga sendiri.²

Pegadaian syari'ah memiliki beberapa produk syari'ah yang bermanfaat bagi masyarakat Indonesia khususnya dalam melakukan usaha kecil atau umkm dengan jaminan yang bermacam-macam. Produk-produk syari'ah tersebut seperti rahn, amanah, dan arrum. Adapun produk yang banyak diminati oleh para nasabah yaitu produk rahn dan arrum.

Produk rahn adalah salah satu produk unggulan dari pegadaian syariah yang memberikan solusi tepat kebutuhan dana cepat sesuai syari'ah. Prosesnya cepat hanya dalam waktu 15 menit dana cair dan aman penyimpanannya. Jaminan berupa barang perhiasan, elektrtonik atau kendaraan bermotor. Sedangkan produk arrum merupakan produk pembiayaan yang memudahkan para pengusaha kecil mendapatkan modal usaha dengan jaminan BPKB dan emas.

¹ Juanda Andika Siregar, "*Pengaruh Produk Gadai Emas*" hal.44-47.

² Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*,..... hal. 173

Produk-produk pegadaian syariah banyak diminati para nasabah karena jaminan dan persyaratan yang mudah sehingga tidak memberatkan para nasabah. Setiap tahunnya pun produk-produk syaria'h selalu mengalami perkembangan hingga saat ini.

Maka dengan adanya produk-produk pegadaian syariah ini maka akan membantu masyarakat kecil khususnya dalam menjalankan usahanya. Selain itu semakin banyak minat-minat masyarakat dalam transaksi produk-produk pegadaian syaria'h, maka akan membantu meningkatkan tingkat pendapatan pegadaian syaria'h.

2. Visi Misi dan Budaya Perusahaan

Visi dan Misi Pegadaian Syaria'h ialah :

a. Visi

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah ke bawah.

b. Misi

1) Memberikan pembiayaan yang tercepat termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah ke bawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

- 2) Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
- 3) Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah ke bawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.³

c. Budaya Perusahaan

Pegadaian syariah memiliki budaya perusahaan yang dikenal dengan AKHLAK, yang diatur dalam Peraturan Direktorat No. 115 Tahun 2020 tentang Budaya Perusahaan. Penerapan core values AKHLAK merupakan pembinaan dari Dinas BUMN sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran BUMN (Badan Usaha Milik Negara) No. SE-7/MBU/2020 tanggal 1 Juli 2020 perihal Keyakinan Dasar SDM dari Usaha Yang Diklaim Negara. Adapun nilai-nilai dan panduan perilaku AKHLAK meliputi :

- 1) Amanah Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
 - a) Memenuhi janji dan komitmen
 - b) Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
 - c) Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

³ Visi Misi Pegadaian Syariah, <https://pegadaiansyariah.co.id/>, diakses pada 28 April 2022, pukul 11.00 WIB.

- 2) Kompeten. terus. belajar. dan. mengembangkan. kapabilitas.
 - a) Meningkatkan kompetensi diri
untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
 - b) Membantu orang lain belajar
 - c) Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
- 3) Harmonis saling peduli dan menghargai perbedaan.
 - a) Menghargai setiap orang apa pun latar belakangnya
 - b) Suka menolong orang lain
 - c) Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- 4) Loyal Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
 - a) Menjaga nama
baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara
 - b) Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
 - c) Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan
dengan hukum dan etika
- 5) Adaptif Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan
ataupun menghadapi perubahan.
 - a) Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
 - b) Selalu melakukan perbaikan mengikuti perkembangan
teknologi
 - c) Bertindak proaktif

6) Kolaboratif Membangun kerja sama yang sinergis

- a) Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- b) Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- c) Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya manusia untuk tujuan bersama.⁴

3. Produk-produk Pegadaian Syariah

Pegadaian Syariah memiliki beberapa produk yang banyak diminati oleh para nasabah antara lain :

a. Rahn

Produk rahn adalah Produk pembiayaan yang sesuai syariah dengan kerangka gadai yang diberikan kepada semua kalangan nasabah untuk keperluan konsumtif maupun produktif.

Barang-barang yang digunakan sebagai jaminan yaitu barang bergerak seperti. emas, perhiasan, elektronik, kendaraan bermotor atau barang rumah tangga lainnya.

1) Keunggulan-keunggulan produk rahn yaitu:

- a) Pelayanan Rahn tersedia di lebih dari 600 outlet Pegadaian Syariah di seluruh Indonesia.
- b) Prosedur pengajuannya sangat mudah.

⁴ Budaya Perusahaan, <https://pegadaiansyariah.co.id/>, diakses pada 28 April 2022, pukul 11.10 WIB.

- c) Prosedur pinjaman sangat cepat, hanya butuh 15 menit.
 - d) Pinjaman (Marhun Bih) mulai dari 50.ribu sampai dengan 500 juta rupiah atau lebih.
 - e) Pinjaman berjangka waktu 4 bulan dan dapat diperpanjang berkali-kali.
 - f) Pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan perhitungan Mu'nah selama masa pinjaman.
 - g) Proses pinjaman tanpa harus membuka rekening.
 - h) Penerimaan Marhun Bih dalam bentuk tunai atau ditransfer ke rekening nasabah
- 2) Syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu:
- a) Fotokopi KTP atau Kartu Identitas resmi lainnya.
 - b) Memiliki barang jaminan.
 - c) Untuk kendaraan bermotor membawa BPKB dan STNK asli.
 - d) Nasabah menandatangani Surat Bukti Rahn (SBR).
- 3) Proses-proses pengajuan rahn yaitu:
- a) Nasabah datang membawa Marhun (Barang Jaminan)
 - b) Marhun ditaksir oleh Penaksir
 - c) Petugas Pegadaian mengkonfirmasi besaran pinjaman
 - d) Rahin (nasabah) setuju atas nilai Marhun Bih (Pinjaman)
 - e) Marhun Bih diterima oleh nasabah tunai atau ditransfer

4) Tarif sewa modal dan premi serta biaya administrasi yang harus kita ketahui antara lain :⁵

f) Tarif Mun'ah pemeliharaan dan premi

Tabel 1

No	Pinjaman	Mu'nah/10 hari	Premi
1	50.000-500.000	0,47 % x tasksiran	1.000
2	> 500.000 - 20.000.000	0,73% x tasksiran	1.000
3	> 20.000.000	0,64% x tasksiran	1.000
4	> 100.000.000	0,64% x tasksiran	1.500

a) Biaya administrasi (Mu'nah Akad)

Tabel 2

No	Pinjaman	.Administrasi.
1	50.000-500.000	2.000
2	510.000 - 1.000.000	10.000
3	1.010.000 - 2.500.000	20.000
4	2.550.000 - 5.000.000	35.000
5	5.050.000 - 10.000.000	50.000
6	10.050.000 - 15.000.000	75.000

⁵ Produk Pegadaian, <https://hblpegadaian.id>, diakses pada 3 Mei 2022, pukul 14.38 WIB

7	15.000.000 - 20.000.000	100.000
8	> 20.050.000 – BMPK	125.000

b. Rahn Flexi

Rahn flexi adalah Produk pembiayaan yang sesuai syariah dengan kerangka gadai yang diberikan kepada semua kalangan nasabah untuk keperluan konsumtif maupun produktif.

Barang-barang yang digunakan sebagai jaminan yaitu barang bergerak seperti emas, perhiasan, elektronik, kendaraan bermotor atau barang rumah tangga lainnya dengan plafon pinjaman lebih tinggi dari ongkos titip harian.

Adapun channel layanan rahn flexi dapat ditemukan di seluruh outlet pegadaian syariah, BPO dan booking via pegadaian syariah digital. Adapun tarif sewa modal dan premi rahn flexi yaitu sebesar 0,1%.

1) Fitur & Keunggulan dari rahn flexi yaitu :

- a) Sesuai Fatwa DSN-MUI
- b) Proses pengajuan mudah
- c) Diskon mu'nah untuk pinjaman dibawah plafon tertinggi
- d) Uang pinjaman diterima tanpa potongan
- e) Dapat dilunasi atau dicicil sewaktu-waktu
- f) Barang jaminan aman dan diasuransikan

- g) Bisa diperpanjang berkali-kali
- 2) Syarat-Syarat yang harus dipenuhi yaitu:
- a) Fotokopi KTP atau Kartu Identitas resmi lainnya.
 - b) Memiliki barang jaminan.
 - c) Untuk kendaraan bermotor membawa BPKB dan STNK asli.
 - d) Nasabah menandatangani Surat Bukti Rahn (SBR).
- 3) Proses-proses pengajuan rahn flexi yaitu:
- a) Nasabah mengisi form & menyerahkan agunan
 - b) Penaksir menaksir Marhun & menghitung pinjaman
 - c) Nasabah menandatangani SBR
 - d) Nasabah menerima uang pinjaman tunai atau via transfer
 - e) Pegadaian menyimpan & memelihara Marhun
- 4) Ketentuan umum rahn flexi yang harus diketahui yaitu:
- a) Jangka waktu pinjaman.mulai dari 10, 30 hari dan 60 hari
 - b) Bebas biaya administrasi
 - c) Pencairan uang pinjaman diterima utuh tanpa potongan
 - d) Diskon mu'nah untuk pinjaman di bawah plafon tertinggi.⁶
- c. Rahn Hasan

Rahn Hasan adalah.pinjaman dengan sistem gadai yang diberikan kepada segmen ekonomi nasabah kelas bawah dengan

⁶ Produk Pegadaian, <https://hblpegadaian.id>, diakses pada 3 Mei 2022, pukul 14.38 WIB

pembebasan mu'nah pemeliharaan (0%) untuk pinjaman maksimal Rp 500.000 dengan barang jaminan yang bisa dipakai adalah emas, kendaraan, dan perhiasan. Rahn hasan dapat ditemukan di seluruh outlet pegadaian syariah, BPO dan booking via pegadaian syariah digital. Target nasabah produk ini yaitu Pelajar ibu rumah tangga, buruh, pekerja lepas, dan lain-lain.

1) Fitur & Keunggulan dari rahn hasan yaitu :

- a) Sesuai Fatwa DSN-MUI
- b) Proses pengajuan mudah dan cepat
- c) Bebas mu'nah pemeliharaan
- d) Mu'nah akad ringan
- e) Dapat dilunasi sewaktu-waktu

2) Syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu:

- a) Fotokopi kartu identitas yang masih berlaku (KTP/Passport)
- b) Menyerahkan barang jaminan (Marhun)
- c) Nasabah menandatangani Surat Bukti Rahn (SBR)

3) Proses-proses pengajuan rahn hasan yaitu:

- a) Nasabah mengisi form & menyerahkan agunan
- b) Penaksir menaksir Marhun & menghitung pinjaman
- c) Nasabah menandatangani SBR
- d) Nasabah menerima uang pinjaman tunai atau via transfer
- e) Pegadaian menyimpan & memelihara Marhun Penaksir

menaksir Marhun & menghitung pinjaman.

- 4) Ketentuan tarif mun'ah akad produk rahn hasan yang harus diketahui terdapat pada tabel berikut:⁷

Tabel 3

No	Taksiran	Mu'nah Akad
1	52.632 - 210.526	2.000
2	210.537 - 315.789	3.000
3	315.790 - 421.053	4.000
4	421.054 ke atas	5.000

d. Rahn Bisnis

Rahn Bisnis adalah pinjaman dengan sistem gadai yang diberikan kepada golongan nasabah atas untuk kebutuhan produktif dengan jaminan emas dan uang pinjaman minimal Rp 100.000.000. Rahn bisnis dapat ditemukan di seluruh Outlet Pegadaian Syariah, BPO dan Booking via Pegadaian Syariah Digital.

- 1) Keunggulan-keunggulan dari produk rahn bisnis ini yaitu:
- a) Sesuai Fatwa DSN-MUI
 - b) Proses pengajuan mudah
 - c) Mu'nah lebih terjangkau

⁷ Produk Pegadaian, <https://hblpegadaian.id>, diakses pada 3 Mei 2022, pukul 14.38 WIB

- d) Dapat dilunasi atau dicicil sewaktu-waktu
 - e) Barang jaminan aman dan diasuransikan
 - f) Bisa diperpanjang berkali-kali
- 2) Syarat-syarat yang harus diajukan antara lain :
- a) Fotokopi kartu identitas yang masih berlaku (KTP/Passport)
 - b) Menyerahkan barang jaminan (marhun) berupa emas
 - c) Nasabah menandatangani Surat Bukti Rahn (SBR)
- 3) Proses-proses yang harus dilakukan dalam pengajuan rahn bisnis yaitu :
- a) Nasabah mengisi form & menyerahkan agunan
 - b) Penaksir menaksir Marhun & menghitung pinjaman
 - c) Nasabah menandatangani SBR
 - d) Nasabah menerima uang pinjaman tunai atau via transfer
 - e) Pegadaian menyimpan & memelihara marhun
- 4) Ketentuan-ketentuan umum yang harus diketahui antara lain:⁸
- a) Pinjaman mulai dari Rp 100 juta sampai lebih dari 1 miliar (BMPK)
 - b) Mu'nah mulai dari 0.38% hingga 0.55% per 10.hari
 - c) Jangka waktu 4 bulan dan dapat diperpanjang
 - d) Mu'nah akad tetap senilai 100.000/transaksi
 - e) Premi Asuransi 1.500/transaksi

⁸ Produk Pegadaian, <https://hblpegadaian.id>, diakses pada 3 Mei 2022, pukul 14.38 WIB

f) Tarif Mu'nah per 10 hari yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4

No	Pinjaman	Mu'nah
1	100.000.000 - 200.000.000	0,55 %
2	200.100.000 - 300.000.000	0,52 %
3	300.100.000 - 400.000.000	0,49 %
4	400.100.000 - 500.000.000	0,46 %
5	500.100.000 - 750.000.000	0,43 %
6	750.100.000 - 1.000.000.000	0,41 %
7	> 1.000.000.000 – BMPK	0,38 %

e. Arrum

Arrum adalah skema pinjaman dengan sistem syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil dengan sistem pengembalian secara angsuran, menggunakan jaminan BPKB mobil atau motor yang dimilikinya dan bisa juga emas. Jangka waktu fleksibel, Kendaraan tetap pada pemiliknya sehingga dapat digunakan untuk mendukung usaha sehari-hari.

1) Keunggulan-keunggulan produk arrum yaitu:

- a) Prosedur pengajuan Marhun bih sangat cepat dan mudah.
- b) Agunan cukup BPKB kendaraan bermotor
- c) Proses Marhun bih hanya butuh 3 hari, dan dana dapat segera cair
- d) Ijarah relatif murah dengan angsuran tetap per bulan
- e) Pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu
- f) ARRUM dapat diperoleh di seluruh outlet Pegadaian Syariah di Indonesia

2) Syarat-syarat Arrum yaitu:

- a) Memiliki usaha yang memenuhi kriteria kelayakan serta telah berjalan 1 (satu) tahun
- b) Fotocopy KTP dan kartu keluarga
- c) Menyerahkan dokumen yang sah
- d) Menyerahkan dokumen kepemilikan kendaraan bermotor (BPKB asli, fotocopy STNK dan Faktur Pembelian)⁹

f. Arrum BPKB

ARRUM BPKB adalah pinjaman dengan angsuran bulanan yang diberikan kepada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk pengembangan usaha dengan sistem fidusia dimana barang jaminan berupa BPKB kendaraan bermotor sedangkan unit kendaraan tetap dapat digunakan nasabah.

⁹ Produk Arrum, <https://pegadaiansyariah.co.id/>, diakses pada 3 Mei 2022, pukul 15.37 WIB

- 1) Keunggulan-keunggulan Arrum BPKB yaitu:
 - a) Sesuai Fatwa DSN-MUI
 - b) Prosedur pengajuan kredit mudah dan aman
 - c) Mu'nah terjangkau dengan angsuran tetap per bulan
 - d) Pelunasan dapat dilakukan sewaktu waktu
 - e) Kendaraan tetap dapat digunakan
- 2) Syarat-syarat pengajuan Arrum BPKB yaitu :
 - a) Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) Calon Nasabah dan Pasangan
 - b) Fotocopy Kartu Keluarga (KK)
 - c) Surat keterangan domisili (jika ada)
 - d) Fotocopy STNK
 - e) Fotocopy BPKB
 - f) Fotokopi Bukti SHPTU
 - g) Fotocopy Surat nikah/surat cerai
 - h) Fotocopy Pajak Bumi Bangunan (PBB)
 - i) Fotocopy Rekening Listrik
 - j) Surat Keterangan Usaha (SKU)
 - k) Bukti cek fisik kendaraan
- 3) Proses-proses yang harus dilakukan yaitu:
 - a) Nasabah mengajukan permohonan pembiayaan
 - b) Petugas Pegadaian melakukan verifikasi dan survey

- c) Tim Mikro atau Kuasa Pemutus Kredit menyetujui besar pinjaman
- d) Nasabah menerima uang pinjaman
- 4) Ketentuan-ketentuan yang harus diketahui yaitu:
- a) Khusus untuk barang jaminan emas dan berlian
- b) Berlaku untuk pinjaman minimal Rp 1 juta dan maksimal Rp 500 juta
- c) Jangka waktu 12, 18, 24 dan 36 bulan
- d) Jangka waktu 48 bulan berlaku untuk pinjaman diatas Rp 100 juta¹⁰
- 5) Simulasi Angsuran Arrum BPKB dapat dilihat padamtabel berikut :

Tabel 5

No	Uang Pinjaman	Angsuran/Bulan			
		12	18	24	36
1	3.000.000	280.000	196.700		
2	4.000.000	373.000	262.300		
3	5.000.000	466.000	327.800	258.400	
4	6.000.000	560.000	393.400	310.000	
5	7.000.000	653.000	458.900	361.700	264.500

¹⁰ Produk Pegadaian, <https://hblpegadaian.id/>, diakses pada 3 Mei 2022, pukul 13.58 WIB

6	8.000.000	746.000	524.500	413.400	302.300
7	9.000.000	840.000	590.000	465.000	340.000
8	10.000.000	933.000	655.000	516.700	377.800
9	15.000.000	1.400.000	983.400	775.700	566.700
10	20.000.000	1.866.000	1.311.200	1.033.400	755.600
11	40.000.000	3.733.000	2.622.300	2.066.700	1.511.200
12	50.000.000	4.666.700	3.277.800	2.583.400	1.888.900
13	70.000.000	6.533.400	4.588.900	3.616.700	2.644.500
14	80.000.000	7.466.700	5.244.500	4.133.400	3.022.300
15	90.000.000	8.400.000	5.900.000	4.650.000	3.400.000
16	100.000.000	9.333.400	6.555.600	5.166.700	3.777.800

Sumber : Brosur Pegadaian Syari'ah

g. Arrum Emas

Arrum Emas adalah pinjaman dengan sistem gadai kepada semua golongan nasabah untuk kebutuhan produktif maupun konsumtif.

Barang jaminan berupa emas perhiasan, emas batangan atau berlian dengan sistem pembayaran angsuran bulanan.

1) Fitur dan keunggulan produk Arrum emas yaitu :

- a) Sesuai Fatwa DSN-MUI
- b) Proses pengajuan mudah
- c) Dapat dilunasi atau dicicil sewaktu-waktu

- d) Pelunasan dipercepat mendapatkan diskon mu'nah
 - e) Plafon pinjaman tinggi (95%)
 - f) Sistem pembayaran angsuran bulanan
- 2) Persyaratan yang harus dipenuhi dalam mengajukan arrum emas yaitu :
- a) Fotokopi kartu identitas yg masih berlaku (KTP/Passport)
 - b) Menyerahkan barang jaminan
 - c) Nasabah menandatangani akad
- 3) Proses-proses yang harus dijalani yaitu:
- a) Nasabah mengisi form & menyerahkan agunan
 - b) Penaksir menaksir marhun & menghitung pinjaman
 - c) Nasabah menandatangani akad
 - d) Nasabah menerima uang pinjaman tunai atau via transfer
 - e) Pegadaian menyimpan & memelihara marhun
- 4) Arrum emas memiliki ketentuan-ketentuan umum yang harus diketahui:
- a) Khusus untuk barang jaminan emas dan berlian
 - b) Berlaku untuk pinjaman minimal Rp 1 juta dan maksimal Rp 500 juta
 - c) Jangka waktu 12, 18, 24 dan 36 bulan
 - d) Jangka waktu 48 bulan berlaku untuk pinjaman diatas Rp 100 juta

e) Tarif mun'ah pemeliharaan yaitu $0,9\% \times \text{taksiran} \times \text{Jangka waktu}$

f) Tarif mun'ah akad yaitu Rp. 70.000 per transaksi¹¹

h. Arrum Haji

Arrum haji adalah pembiayaan untuk mendapatkan porsi haji secara syariah dengan barang jaminan emas atau Tabungan Emas dan proses yang mudah serta aman.

1) Fitur dan keunggulan dari produk arrum haji yaitu:

- a) Sesuai fatwa DSN-MUI
- b) Biaya pemeliharaan barang jaminan terjangkau
- c) Jaminan emas dapat dipergunakan untuk pelunasan biaya haji
- d) Emas dan dokumen haji tersimpan dengan aman

2) Syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu:

- a) Jaminan Tabungan Emas senilai 3,5 gram, atau Emas Batangan (LM)/emas perhiasan dengan Nilai Taksiran Minimal Rp. 1.9 juta
- b) Bukti SABPIH (Setoran Awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji) dan SPPH (Surat Pendaftaran Pergi Haji)
- c) Buku Tabungan Haji
- d) Fotocopy KTP

¹¹ Produk Pegadaian, <https://hblpegadaian.id/>, diakses pada 3 Mei 2022, pukul 14.18 WIB

- e) Fotokopi Kartu Keluarga
 - f) Pas foto 3X4
 - g) Surat Keterangan Domisili
- 3) Proses-proses yang harus dilakukan dalam mengajukan arrum haji yaitu :
- a) Nasabah mengajukan pembiayaan Arrum Haji atau Arrum Haji Tabungan Emas
 - b) Marhun Emas/Logam Mulia/Tabungan Emas ditaksir oleh penaksir
 - c) Nasabah menandatangani Akad Perjanjian
 - d) Nasabah ke Bank untuk memperoleh SABPIH
 - e) Nasabah ke kemenag memperoleh SPPH
 - f) Nasabah menyerahkan SABPIH, SPPH, buku tabungan ke Pegadaian
- 4) Tarif sewa modal dan premi serta administrasi produk arrum haji yaitu:¹²
- a) Tarif mun'ah pemeliharaan sebesar $0,95\% \times \text{taksiran} \times \text{jangka waktu}$
 - b) Tarif mun'ah akad sebesar Rp. 270.000 per transaksi
 - c) Tarif Imbal Jasa Kafalah

¹² Produk Pegadaian, <https://hblpegadaian.id/>, diakses pada 3 Mei 2022, pukul 14.00 WIB

Tabel 6

No	Tenor	Imbal Jasa Kafalah
1	12 bulan	Rp 70.000
2	24 bulan	Rp 112.500
3	36 bulan	Rp 175.000
4	48 bulan	Rp 265.000
5	60 bulan	Rp 412.500

d) Tarif dan jangka waktu angsuran arrum haji

Tabel 7

No	Jangka Waktu	Angsuran/Bulan	Biaya Proses Awal
1	12 bulan	Rp. 2.336.200	Rp. 840.000
2	24 bulan	Rp. 1.294.500	Rp. 882.500
3	36 bulan	Rp. 947.300	Rp. 945.000
4	48 bulan	Rp. 773.700	Rp. 1.035.000
5	60 bulan	Rp. 669.500	Rp. 1.182.500

i. Amanah

AMANAHAH adalah pemberian pinjaman berdasarkan standar syariah kepada pengusaha kecil, karyawan dan tenaga ahli untuk pembelian kendaraan bermotor baru atau bekas.

- 1) Keunggulan-keunggulan Amanah yaitu:
 - a) Sesuai prinsip syariah
 - b) Sesuai Fatwa DSN-MUI
 - c) Proses pengajuan mudah
 - d) Dapat dilunasi atau dicicil sewaktu-waktu
 - e) Bebas pilih dealer
 - f) Kendaraan diantar ke rumah
- 2) Syarat-syarat pengajuan amanah :
 - a) Fotocopy KTP Suami/Istri
 - b) Fotocopy Kartu Keluarga
 - c) Fotocopy STNK
 - d) Fotocopy BPKB
 - e) Fotocopy Pajak Bumi Bangunan (PBB)
 - f) Fotocopy Rekening Listrik
 - g) Surat Keterangan Usaha (SKU) khusus untuk pemilik usaha
 - h) SK Pengangkatan, rekomendasi atasan langsung (khusus karyawan)
 - i) Pas foto 3X4 suami istri
- 3) Proses pengajuan Amanah :
 - a) Nasabah mengajukan pembiayaan Amanah
 - b) Analis melakukan verifikasi dokumen domisili dan tempat kerja

- c) Pejabat berwenang memberikan persetujuan
 - d) Pencairan dana di outlet Pegadaian (estimasi 3 hari)
- 4) Ketentuan-ketentuan umum:¹³
- a) Berlaku untuk pembiayaan kendaraan bermotor roda 2, roda 4 dan roda 6
 - b) Berlaku untuk kendaraan dengan kondisi baru maupun second
 - c) Uang muka untuk sepeda motor mulai dari 10 %
 - d) Uang muka untuk mobil mulai dari 20 %
 - e) Tarif Mu'nah Pemeliharaan $0,95 \% \times \text{Taksiran} \times \text{Jangka Waktu}$
 - f) Tarif Mu'nah Akad (Rp 70.000 untuk kendaraan motor dan Rp 200.000 untuk kendaraan mobil).

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu Annual Report PT Pegadaian Syariah dengan periode tahun 2013 sampai tahun 2020. Metode yang digunakan yaitu purposive sampling. Data tahunan yang di peroleh oleh peneliti yang diinterpolasi menjadi data triwulan dengan tujuan sample yang diolah menjadi lebih banyak, jumlah sample menjadi sebanyak 32 data. Data sampel dalam penelitian ini dapat di jelaskan dalam tabel berikut :

¹³ Produk Pegadaian, <https://hblpegadaian.id/>, diakses pada 3 Mei 2022, pukul 14.10 WIB

Tabel 8
Data Triwulan Pembiayaan Rahn, Arrum dan Pendapatan
Pegadaian Syari'ah Indonesia (Dalam Jutaan Rupiah)
Tahun 2013-2020

No	Tahun	Triwulan	Arrahn	Arrum	Pendapatan
1	2013	I	28.539.590	1.456.894	2.085.555
2		II	28.762.470	2.347.970	2.110.080
3		III	28.950.074	1.956.137	2.123.523
4		IV	29.102.401	7.622.699	7.864.767
5	2014	I	28.675.080	2.456.784	2.026.778
6		II	28.974.605	3.567.882	2.043.036
7		III	29.456.601	3.294.445	2.084.319
8		IV	30.121.070	10.714.189	7.800.893
9	2015	I	31.555.446	3.039.807	2.354.585
10		II	32.439.885	4.563.823	2.425.889
11		III	33.091.824	8.765.347	2.477.190
12		IV	33.781.260	17.571.323	2.505.698
13	2016	I	34.418.195	5.584.000	2.519.705
14		II	35.002.628	6.043.000	2.510.937
15		III	35.534.561	6.301.000	2.482.130
16		IV	36.013.991	6.667.000	2.443.310

17	2017	I	36.575.120	15.960.000	2.554.317
18		II	37.108.231	10.520.000	2.605.236
19		III	37.641.341	17.970.000	7.752.365
20		IV	38.114.452	10.970.000	10.522.796
21	2018	I	34.973.084	28.584.008	2.766.282
22		II	38.345.236	29.987.501	5.570.138
23		III	44.545.995	31.216.623	8.478.779
24		IV	34.564.910	6.405.349	11.464.462
25	2019	I	35.354.201	7.663.491	3.071.104
26		II	34.939.099	8.772.000	8.303.833
27		III	36.258.906	10.135.588	9.745.579
28		IV	39.299.927	11.122.373	17.693.653
29	2020	I	42.544.986	10.568.555	5.029.930
30		II	42.897.913	10.692.671	10.138.502
31		III	46.705.015	9.730.266	16.110.152
32		IV	48.316.464	8.694.139	21.964.403

Annual Report Pegadaian Syari'ah 2013-2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi pertumbuhan dan penurunan pada setiap triwulan pertahunnya. Baik dari segi pembiayaan rahn, arrum maupun pendapatan pegadaian syari'ah. Berikut persentase peningkatan dan penurunan produk rahn, arrum dan pendapatan pegadaian syari'ah.

Produk rahn pada tahun 2014, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,16%. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 11,6%. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 0,71%. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 0,56%. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 0,19%. Pada tahun 2019 produk arrahn mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,45%. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 0,19%.

Selanjutnya produk Arrum pada tahun 2014, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 33,1%. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 40,9%. Pada tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 3,79%. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 55,6%. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 42,3%. Pada tahun 2019 produk arrahn mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 155,5%. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 0,50%.

Dari sisi pendapatan pada tahun 2014, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,16%. Pada tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 42,9%. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 0,19%. Pada tahun 2017

mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 57,5%. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 17,1%. Pada tahun 2019 produk arrahn mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 27,1%. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 27,2%.

C. Uji Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggunakan data suatu kelompok untuk menjelaskan atau menarik kesimpulan mengenai kelompok itu saja. Penggunaan statistik deskriptif dalam penelitian ini berarti menentukan gambaran yang layak dari faktor-faktor yang diteliti. Mengingat efek samping dari menjelaskan pengujian statistik menggunakan SPSS, hasil yang menyertainya diperoleh:

Tabel 9

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arrahn	32	28539590	48316464	35393892.53	5337194.464
Arrum	32	1456894	31216623	10029527.00	7748924.586
Pendapatan	32	2026778	21964403	5988435.19	5181673.717

Valid N (listwise)	32				
-----------------------	----	--	--	--	--

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwasanya variabel Arrahn sebagai sampel memiliki nilai dikisaran diantara nilai minimum 28539590 sampai dengan nilai maximum 48316464 dengan nilai rata-rata sebesar 35393892.53 dan standar deviasi sebesar 5337194.464. Variabel Arrum berada diantara nilai minimum 1456894 sampai dengan nilai maximum 31216623 dengan nilai rata-rata sebesar 10029527.00 dan standar deviasi sebesar 7748924.586. Sedangkan nilai variabel pendapatan yang dijadikan sampel berada diantara nilai minimum 2026778 sampai dengan nilai maximum 21964403 dengan nilai rata-rata sebesar 5988435.19 dan standar deviasi variabel sebesar 5181673.717.

2. Uji Asumsi Klasik

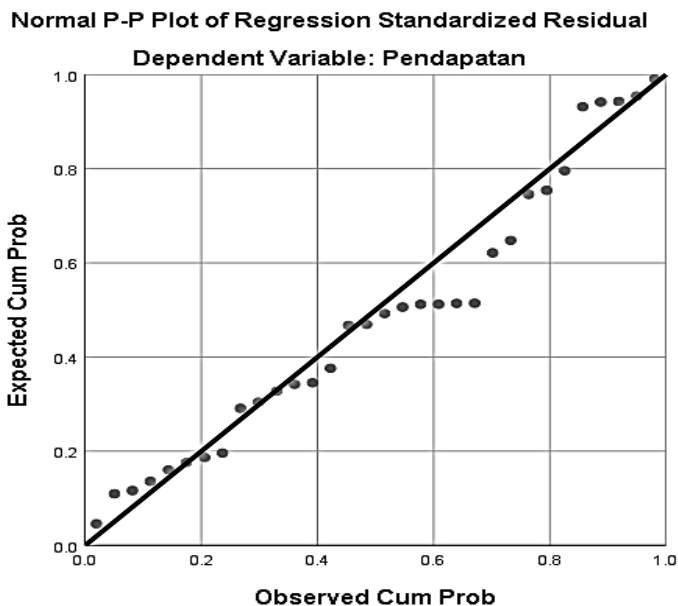
a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu nilai residual yang sudah distandarisasi pada model regresi apakah terdistribusi dengan normal atau tidak.¹⁴ Hasil uji normalitas dapat dilihat dari gambar normal P-P Plot dengan nilai sebaran

¹⁴ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan*, , hal. 69.

titik-titik yang ada pada gambar apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data residua tersebut berdistribusi normal.

Gambar 2



Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 25

Dari diagram P Plot di atas, sangat terlihat bahwa sebaran data pemeriksaan yang diminati secara umumnya bergerak menuju garis miring, sehingga cenderung beralasan bahwa informasi yang digunakan dalam penelitian ini tersampaikan secara teratur atau normal.

Adapun uji normalitas lain yang dapat digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* caranya adalah dengan melihat *Asymp.*

Sig. (2-tailed) harus lebih besar dari taraf nilai signifikan 0,05 seperti tabel dibawah ini :

Tabel 10

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3638688.813
		46349
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.173
	Negative	-.094
Test Statistic		.173
Asymp. Sig. (2-tailed)		.016 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS25

Dari tabel di atas hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig* 0.016 lebih besar dari 0,05. Hal

ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen yaitu pendapatan Pegawai Syari'ah berdasarkan masukan variabel independen yaitu Produk Arrahn dan Arrum.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau tidak diantara variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIP) dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai VIP tidak melebihi dari 10 maka model dapat dikatakan tidak mengandung multikolinieritas.¹⁵ Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas menggunakan SPSS maka didapat output sebagai berikut :

Tabel 11

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Arrahn	.772	1.295
	Arrum	.772	1.295

¹⁵ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi*,....., hal. 81-82.

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS25

Berdasarkan hasil data Coefficients diatas terlihat bahwa nilai Tolerance (TOL) pada variabel *Arrahn* dan *Arrum* sebesar 1,295, sedangkan untuk nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel *Arrahn* dan *Arrum* yaitu sebesar 1,295. Dapat terlihat jika nilai TOL dan VIP memiliki hasil yang sama, hal ini dikarenakan model regresi hanya terdiri dari dua variabel independen (bebas), sehingga nilai X_1 sama dengan X_2 .

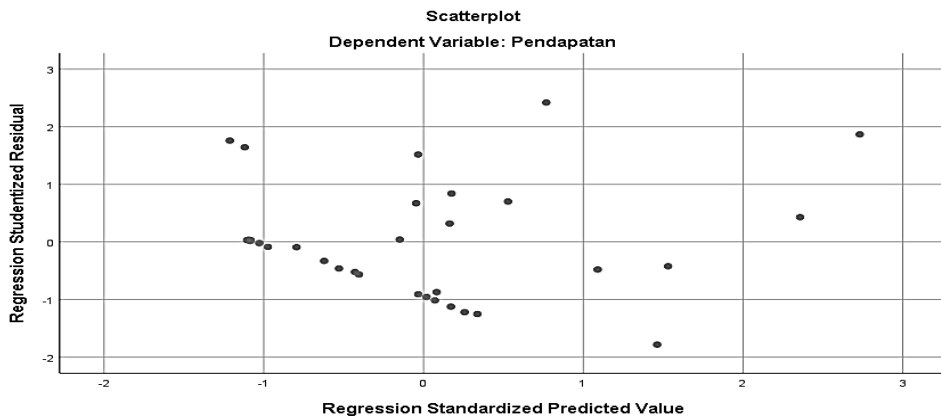
Dari hasil perhitungan analisis menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel dengan nilai 1,295 lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apakah asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi maka penaksiran menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dalam estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat. Heteroskedastisitas berarti ada

varian variabel pada model regresi yang tidak sama.¹⁶ Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan SPSS maka didapat output sebagai berikut :

Gambar 3



Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 25

Dari gambar diatas terlihat bahwa sebaran titik ada yang berbentuk pola dan ada pula yang tidak berbentuk pola atau alur tertentu. Asumsi klasik tentang heteroskedastisitas dalam model ini kemungkinan belum terpenuhi, yaitu belum terbebas dari heteroskedastisitas. Adapun untuk meyakinkan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji glejser:

¹⁶ Tedi Rusman, *Statistik Penelitian Aplikasi Dengan Spss*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 63.

Tabel 10

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3333494.884	2787204.596		-1.196	.241
	Arrahn	.197	.084	.451	2.330	.027
	Arrum	-.088	.058	-.293	-1.517	.140
a. Dependent Variable: ABRESID						

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Dari tabel Koefisien di atas, cenderung terlihat bahwa nilai Sig kedua faktor bebas lebih menonjol dari derajat besarnya 0,05, dengan nilai Sig Arrahn sebesar $0,027 > 0,05$ dan nilai Sig Arrum sebesar $0,140 > 0,05$ menunjukkan bahwa informasi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terindikasi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini berencana untuk memutuskan apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu dalam informasi persepsi satu dengan persepsi yang berbeda dalam model regresi linear. Autokorelasi adalah hubungan antara persepsi individu yang diatur oleh waktu atau tempat. Strategi pengujian menggunakan uji

Durbin-Watson (uji DW). Pengambilan keputusan pada tes Durbin Watson adalah sebagai berikut:

Tabel 11

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.712 ^a	.507	.473	3762069.060	1.732
a. Predictors: (Constant), Arrum , Arrahn					
b. Dependent Variable: Pendapatan					

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Dilihat dari tabel di atas, nilai DW (Durbin Watson) adalah 1,732, untuk pengambilan keputusan dihasilkan nilai dari output sebagai berikut :

Nilai DW (Durbin Watson): 1,732 N

(Jumlah Sampel) : 32

K (Jumlah Variabel Independent) : 2

DL (Diambil dari tabel DW) : 1,3093

DU : 1,5736

4 – DL : 4 – 1,3093: 2,6907

4 – DU : 4 – 1,5736: 2,4264

Maka dari hasil uji autokorelasi berdasarkan teknik pengujian ini diperoleh hasil $DU < DW < 4 - DU$ bernilai $1,5736 < 1,732 < 2,4264$. Hal

ini bermaksud bahwa dalam uji autokorelasi ini tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda diharapkan dapat melihat besarnya pengaruh faktor bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda menggunakan SPSS maka didapat output sebagai berikut :

Tabel 12

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.967	4.753		4.140	.000
	Arrahn	.765	.144	.788	5.310	.000
	Arrum	-.141	.099	-.210	-1.418	.167

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data diolah dengan menggunakan SPSS 25

Dari tabel diperoleh hasil regresi linear berganda yaitu sebagai berikut: $Y = 31,967 + 0,765 X_1 - (-0,141) X_2$

Berdasarkan hasil dari fungsi persamaan regresi linear berganda di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta (nilai mutlak Y) apabila produk arrahn dan arrum sama dengan nol, maka pendapatan pegadaian syari'ah 31,967.

- b. Koefisien regresi X_1 (Arrahn) sebesar 0,765 artinya apabila tingkat transaksi produk arrahn naik sebesar satu satuan kali akan menyebabkan peningkatan pendapatan pegadaian syari'ah atau berpengaruh positif sebesar 0,765; jika variabel lainnya konstan.
- c. Koefisien regresi X_2 (Arrum) sebesar -0,141 artinya apabila tingkat transaksi produk arrum naik sebesar satu satuan kali, akan menyebabkan peningkatan pendapatan pegadaian syari'ah atau berpengaruh positif sebesar -0,1418; jika variabel lainnya konstan.

Sehingga berdasarkan interpretasi diatas menunjukkan bahwa *produk Arrahn dan Arrum* meningkat, maka hal ini akan diikuti oleh peningkatan pada Pendapatan Pegadaian Syari'ah.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh faktor bebas terhadap variabel terikat sampai batas tertentu. Untuk situasi ini uji t digunakan untuk memutuskan apakah ada pengaruh antara satu faktor bebas (Arrahn, Arrum) terhadap variabel terikat (Pendapatan Prgadaian Syari'ah). Adapun data dari hasil perhitungan uji statistik t yaitu sebagai berikut:

Tabel 13

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.967	4.753		4.140	.000
	Arrahn	.765	.144	.788	5.310	.000
	Arrum	-.141	.099	-.210	-1.418	.167

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Dari data di atas untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pengaruh Variabel *Arrahn* Terhadap Pendapatan Pegawai Syari'ah

Berdasarkan hasil uji statistik t diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} yaitu sebesar 5,310 dan t_{tabel} sebesar 2,0452 dapat diartikan bahwa nilai t_{hitung} $5,310 > t_{tabel}$ 2,0452, maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa secara parsial produk *Arrahn* berpengaruh secara signifikan terhadap

pendapatan Pegadaian Syari'ah, dan hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara *Arrahn* terhadap pendapatan Pegadaian Syari'ah diterima.

2. Pengaruh Variabel *Arrum* Terhadap Pendapatan Pegadaian Syari'ah

Berdasarkan hasil uji statistik t diatas diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,167 ini berarti $0,167 > 0,05$ dan diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel *Arrum* sebesar -1.418 sedangkan untuk nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2,0452. Maka diketahui bahwa nilai $t_{hitung} - 1,418 < t_{tabel} 2,0452$. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial *arrum* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan Pegadaian Syari'ah dan hipotesis yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara produk *arrum* terhadap pendapatan Pegadaian Syari'ah diterima.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji F ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.¹⁷ Adapun untuk hasil uji F yang dioleh menggunakan SPSS dapat dilihat di dalam tabel berikut:

¹⁷ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis.....*, hal.63.

Tabel 14

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	421900273224152.400	2	210950136612076.200	14.905	.000 ^b
	Residual	410441744717954.500	29	14153163610963.950		
	Total	832342017942106.900	31			
a. Dependent Variable: Pendapatan						
b. Predictors: (Constant), Arrum , Arrahn						

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Adapun untuk mendapatkan nilai t tabel yaitu menggunakan rumus $F_{\text{tabel}} = F(k ; n - k) = F(2 ; 32 - 2) = 3,32$. Maka dapat diketahui bahwa nilai F tabel sebesar 3,32. Hasil uji statistik F (Uji Simultan) dapat dilihat pada tabel diatas.

Berdasarkan hasil hasil uji statistik F (uji simultan) diatas dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 14,905 dan F_{tabel} 3,32 maka dapat diartikan bahwa $F_{\text{hitung}} 14,905 > F_{\text{tabel}} 3,32$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan variabel *arrahn* dan *arrum* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang syari'ah dan hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan secara

bersama-sama (simultan) antara *arrahn* dan *arrum* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pegawai syari'ah diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.¹⁸ Adapun hasil dari perhitungan koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 15

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.507	.473	3762069.060
a. Predictors: (Constant), Arrum , Arrahn				
b. Dependent Variable: Pendapatan				

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

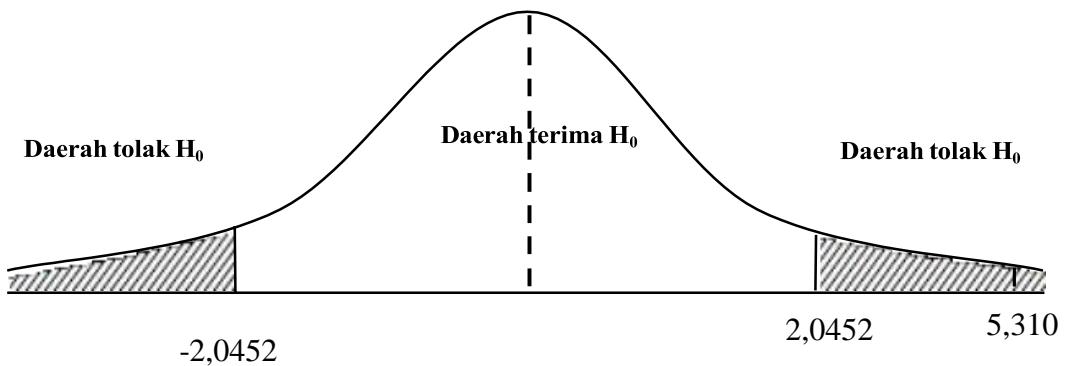
Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas diperoleh nilai R Square atau nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,507 atau 50,7%, maka dapat diartikan bahwa variabel bebas yaitu *Arrahn* (X1) dan *Arrum* (X2) mampu menerangkan 50,7% terhadap pendapatan Pegawai Syari'ah. Nilai yang di peroleh pada koefisien determinasi tergolong cukup besar dan menunjukkan bahwa variabel

¹⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 252.

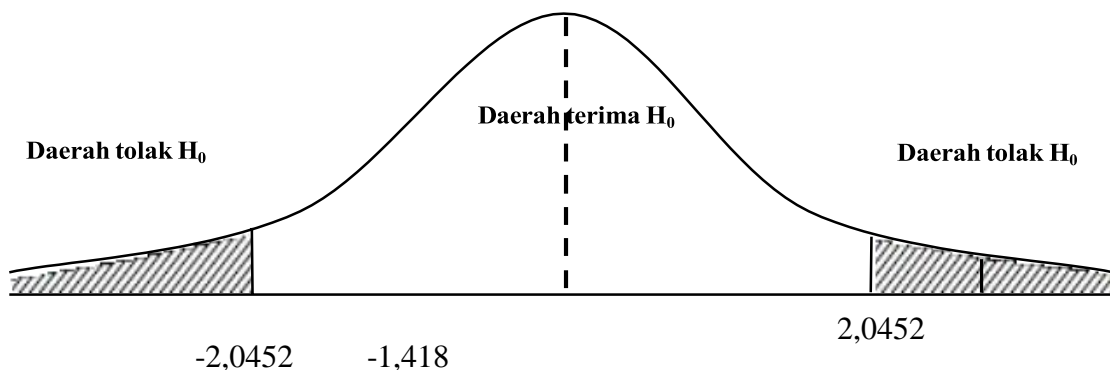
Arrahn dan *Arrum* dapat menjelaskan dengan baik terhadap variabel terikat yaitu pendapatan Pegadaian Syari'ah. Sedangkan untuk sebanyak 0,493 atau 49,3% ($100 - 50,7\%$) dari variabel pendapatan Pegadaian Syari'ah dijelaskan oleh variabel yang tidak diukur dalam penelitian ini.

d. Kurva Tolak Terima

1. Kurva Uji Parsial (Uji t)

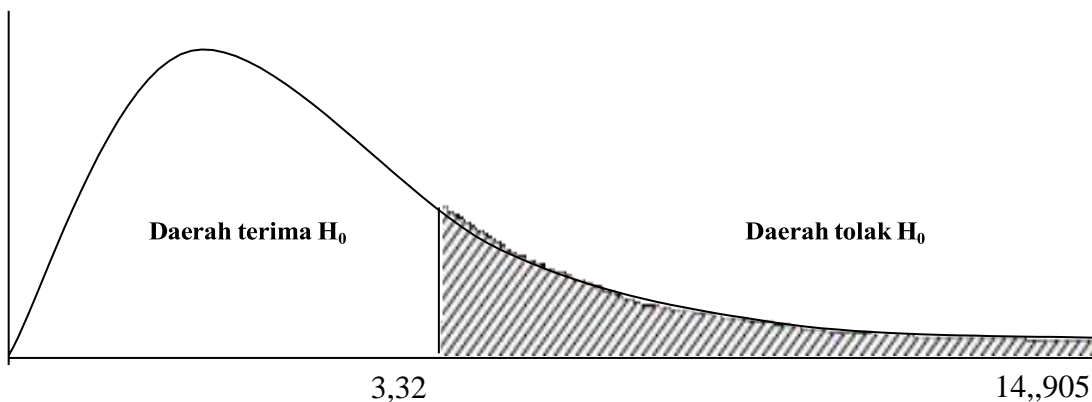


Dari kurva diatas dapat diartikan bahwa nilai t_{hitung} variabel X1 (Produk Gadai Syari'ah (*Arrahn*)) lebih besar dari t_{tabel} $5,310 > t_{tabel}$ 2,0452, dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,025 yaitu $0,000 < 0,025$, maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan jika variabel (X1) Produk Gadai Syari'ah (*Arrahn*) secara parsial ***berpengaruh signifikan*** terhadap variabel (Y) Pendapatan Pegadaian Syari'ah Indonesia.



Dari kurva diatas dapat diartikan bahwa nilai t_{hitung} variabel X2 (Produk Arrum) lebih kecil dari t_{tabel} $-1,418 > t_{tabel}$ 2,0452, dan nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikan 0,05 yaitu $0,167 > 0,05$, maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan jika variabel (X2) Produk Arrum secara parsial *tidak berpengaruh signifikan* terhadap variabel (Y) Pendapatan Pegawai Syari'ah Indonesia.

2. Kurva Uji Simultan (Uji f)



Dari kurva uji F di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($14,905 > 3,32$) maka H_0 ditolak. Jika tingkat

signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima berarti memiliki pengaruh yang tidak signifikan, sedangkan jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak berarti memiliki pengaruh yang signifikan. Dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Sehingga variabel (X1) Produk Gadai Syari'ah (Arrahn) dan variabel (X2) Produk Arrum secara simultan ***berpengaruh signifikan*** terhadap variabel (Y) Pendapatan Pegadaian Syari'ah Indonesia.

D. Pembahasan

1. Pengaruh *Arrahn* Terhadap Pendapatan Pegadaian Syari'ah.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Rahn* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pegadaian syari'ah. Maka hasil dari penelitian ini mendukung hipotesis pertama yaitu rahn berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pegadaian syari'ah. Diketahui nilai koefisien variabel rahn yaitu sebesar sebesar 0,765 artinya apabila tingkat transaksi produk arrahn naik sebesar satu satuan kali akan menyebabkan peningkatan pendapatan pegadaian syari'ah atau berpengaruh positif sebesar 0,765.

Berdasarkan hasil uji statistik t diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} yaitu sebesar 5,310 dan

t_{tabel} sebesar 2,0452 dapat diartikan bahwa nilai t_{hitung} 5,310 > t_{tabel} 2,0452, maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa secara parsial produk *Arrahn* berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan Pegadaian Syari'ah, dan hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara *Arrahn* terhadap pendapatan Pegadaian Syari'ah diterima.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak transaksi produk rahn dilakukan maka akan meningkatkan jumlah pendapatan pegadaian syariah. Banyaknya inovasi terhadap produk rahn menjadikan para nasabah lebih tertarik dalam melakukan transaksi produk rahn.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeni Irawan (2011), yang menunjukkan bahwa *Arrahn* memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan gadai. Rahn telah mendorong masyarakat untuk melakukan transaksi rahn karna syarat-syaratnya yang mudah dan jaminannya pun sangatlah mudah.

2. Pengaruh Arrum Terhadap Pendapatan Pegadaian Syari'ah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan dimana hasil uji regresi berganda sebesar -0,141 artinya apabila tingkat transaksi produk arrum naik sebesar satu satuan kali, akan menyebabkan peningkatan pendapatan pegadaian syari'ah atau berpengaruh positif sebesar -0,141.

Berdasarkan hasil uji statistik t diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,167 ini berarti ini berarti $0,167 > 0,05$ dan diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel *Arrum* sebesar -1.418 sedangkan untuk nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2,0452. Maka diketahui bahwa nilai $t_{hitung} -1,418 < t_{tabel} 2,0452$. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial *arrum* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan Pegadaian Syari'ah dan hipotesis yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara produk *arrum* terhadap pendapatan Pegadaian Syari'ah diterima.

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina Novriyanti (2018) yang meneliti tentang pengaruh *arrum* terhadap pendapatan nasabah Pegadaian Syari'ah Cabang Jelutung Jambi yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pembiayaan *arrum* terhadap pendapatan nasabah, dimana pembiayaan *arrum* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nasabah Pegadaian Syari'ah Cabang Jelutung Jambi.

Hasil penelitian Rina Novriyanti (2018) yang diolah dengan program SPSS menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,573 artinya 57,3% peningkatan pendapatan nasabah dipengaruhi oleh produk pembiayaan *arrum* yang diberikan oleh Pegadaian Syari'ah Cabang Jelutung Jambi sedangkan sisanya 42,7%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil penelitian inipun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeni Irawan (2011), yang menyatakan bahwa t hitung variabel Arrum sebesar 2,468 dengan probabilitas 0,038% (3,8%). Probabilitas tersebut lebih kecil dari 5% yang menunjukkan bahwa t hitung variabel Arum lebih besar dari t tabel pada $\alpha = 5\%$. Berarti menolak H_0 atau menerima H_a , yang berarti arum berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pegadaian syari'ah.

3. Pengaruh *Arrahn* (*gadai syari'ah*) dan *Arrum* Terhadap Pendapatan Pegadaian Syari'ah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, berdasarkan nilai dari koefisien X_1 yaitu sebesar 0,765 satuan artinya apabila tingkat transaksi produk arrahn naik sebesar satu satuan kali akan menyebabkan peningkatan pendapatan pegadaian syari'ah atau berpengaruh positif sebesar 0,765 dengan asumsi X_2 tetap.

Nilai dari koefisien X_2 yaitu sebesar -0,141 artinya apabila tingkat transaksi produk arrum naik sebesar satu satuan kali, akan menyebabkan peningkatan pendapatan pegadaian syari'ah atau berpengaruh positif sebesar -0,141 dengan asumsi X_1 tetap.

Berdasarkan hasil uji statistik F (uji simultan) diatas dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 14,905 dan F_{tabel} 3,32 maka dapat diartikan

bahwa $F_{hitung} 14,905 > F_{tabel} 3,32$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan variabel *arrahn* dan *arrum* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pegadaian syari'ah dan hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) antara *arrahn* dan *arrum* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pegadaian syari'ah diterima.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeni Irawan (2011), hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa produk Arrahn dan Arrum berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap pendapatan gadai.